

!Anjing Ini Juga Hamba Allah

<"xml encoding="UTF-8?>

Imam Hasan as melewati tepi kebun. Dari jauh beliau melihat seorang budak hitam menghamparkan taplak dan makan. Di samping taplak itu ada seekor anjing berdiri dan budak itu setiap suapan yang dia makan, dia juga memberikan suapan kepada anjing itu. Sikap budak ini menarik bagi Imam Hasan. Beliau maju dan dengan penuh kasih sayang berkata, "Hai hamba Allah! Dari makanan yang sedikit ini, bagaimana engkau juga memperhatikan sahamnya anjing ini?"

Budak ini berkata, "Anjing ini juga hambanya Allah. Saya malu bila saya makan sementara dia lapar dan melihat saya dengan sedih. Dari sisi lain, saya bisa menahan lapar. Namun boleh jadi dia tidak bisa menahan lapar."

Dalam hati Imam Hasan mengatakan, "bagus" untuk lelaki bijak ini dan berkata, "Kamu di sini mengerjakan apa?"

Budak itu berkata, "Saya adalah budak pemilik kebun ini dan bekerja untuknya."

Imam berkata, "Tunggu di sini sampai saya kembali."

Imam pergi menemui pemilik kebun dan beberapa menit kemudian datang menemui budak bersama pemilik kebun dan berkata, "Hai hamba Allah! Telah aku beli engkau dari pemilikmu. Sekarang engkau bebas dan bisa mencari kehidupanmu. Aku berikan modal padamu supaya engkau bisa bekerja dengannya."

Lelaki itu saking gembiranya sampai tidak bisa berbicara apa-apa.

Beberapa saat kemudian kabar menyenangkan sampai ke telinganya.

"Wahai Putra Rasulullah! Karena berkat wujud Anda, dan demi keridhaan Allah saya berikan kebun ini kepadanya. Dia dari saat ini bisa bekerja di kebunnya sendiri dan bisa memenuhi ".kebutuhan hidupnya